

BAB IV

METODE DAN ANALISIS SANTRI TERHADAP TAHFIZ ALQURAN DI PONDOK PESANTREN ALQURAN BAITURRAHIM

A. Metode Santri Menghafal Alquran

Menghafal Alquran adalah salah satu proses mengingat, dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Karena itu, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya itu mulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (recalling) harus tepat.¹

Dan setiap penghafal Alquran pasti punya metode masing-masing ketika menghafal. Tidak salah jika banyaknya metode menghafal Alquran sebanding dengan banyaknya penghafal Alquran. Hal yang perlu kita perhatikan adalah suatu metode yang dianggap cocok dan mudah oleh satu orang belum tentu cocok dan mudah bagi orang lain. Adapun berikut adalah beberapa metode yang penulis anggap paling cocok bagi orang yang punya banyak kesibukan. Bukan hanya menduga-duga, tetapi karena penulis sudah mempraktikannya. Di antaranya adalah :

¹ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Alquran*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), P.48-49

1. Metode menghafal dengan pengulangan perayat.

Menghafal Alquran pada prinsipnya adalah proses mengulang-ulang bacaan Alquran, baik dengan bacaan atau dengan mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf. Proses mengulang ini sebenarnya sama saja dengan materi lainnya. Pekerjaan apapun asal sering diulang-ulang pasti akan hafal.²

Metode inilah yang banyak dipraktikan oleh para ulama mereka tidak akan melanjutkan hafalannya sebelum pengulang ayat yang sedang dihafalkan tersebut hingga jumlah yang banyak.³

2. Metode menghafal dengan mendengarkan murottal.

Menghafal dengan mendengarkan murottal bisa menjadi pilihan lain untuk tetap bisa menghafal Alquran. Selain untuk orang yang sibuk, metode tersebut juga dapat digunakan oleh orang-orang tunanetra yang belum mampu membaca Alquran dengan huruf braille. Atau, dapat digunakan pula oleh anak-anak yang belum mampu membaca Alquran dengan baik.⁴

² Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Alquran ...*, P. 59.

³ Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Alquran*, (Yogyakarta : Laksa, 2017), P. 205-206.

⁴ Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Alquran ...*, P. 211.

3. Metode menghafal dengan menulis.

Sebagaimana menghafal Alquran ada yang cocok menulis ayat-ayat yang akan dihafal. Cara ini sebenarnya sudah sering dilakukan para ulama zaman dahulu, setiap ilmu yang mereka hafal mereka tulis.⁵

Metode ini merupakan metode yang sangat penting. Sebab, selain dapat menghafal lafadznya, dengan metode ini seorang menghafal ini dapat menghafal bentuk tulisannya sebagaimana kita ketahui bahwa pada kalimat tertentu, ada perbedaan penulisan Alquran dengan penulisan bahasa Arab pada umumnya.⁶ Metode menghafal dengan menulis mengisyaratkan para menghafal Alquran untuk menuliskan potongan ayat dengan tangannya sendiri dipapan tulis, atau diatas kertas dengan pensil, kemudian menghafalnya dan menghapus dengan perlahan untuk pindah kepotongan ayat yang lain.⁷

4. Metode menghafal dimulai surat dan ayat pilihan.

Orang-orang yang sibuk umumnya hanya berminat menghafalkan surat dan ayat pilihan. Padahal, menghafal ayat dan surat lainnya pun sama sebenarnya. Tidak ada satu ayat atau surat pun didalam Alquran, kecuali memiliki keutamaan dan keistimewaan. Hanya saja, pada ayat dan surat

⁵ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Alquran ...*, P. 63.

⁶ Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Alquran, ...*,P. 214.

⁷ Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Alquran*, (Jogjakarta : Bening, 2010), P. 101.

tertentu yang sering dibaca dan dijadikan wirid rutin. Ayat dan surat inilah yang kemudian disebut sebagai ayat dan surat pilihan.⁸

Sebaiknya sebelum menghafal Alquran perlu memperhatikan hal-hal berikut ini :

- a. Kemauan yang kuat disertai niat yang ikhlas karena mengharapkan ridho Allah Swt.
- b. Diupayakan sudah lancar dan bagus dalam membaca Alquran.
- c. Menghafal harus berprinsip untuk menjaga Alquran.
- d. Memperhatikan keutamaan dan adab membaca Alquran baik lahir ataupun batin.
- e. Menjaga nilai-nilai ketakwaan (melaksanakan perintah-perintah Allah Swt).
- f. Tekun dan sabar.
- g. Diperlukan pembimbing dalam membimbing hafalan ayat-ayat Alquran. pembimbing idealnya yang sudah menghafal Alquran, atau minimal menguasai materi hafalan yang telah ditentukan. Antara pembimbing dan yang dibimbing harus kompak dan aktif sehingga timbul keharmonisan.⁹

Adapun metode yang digunakan Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim yaitu dengan menyesuaikan santrinya. Santri baru menggunakan metode

⁸ Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Alquran*, ..., P. 217.

⁹ Badrudin, *Qir'atul Qur'an wa Al-Tahfidz*, (Serang: A-Empat, 2016), P. 82.

pengenalan bacaan-bacaan Alquran, jika santri baru yang sudah mengenal atau bacaannya yang sudah fasih diberikan arahan untuk menghafal Alquran. Dan santri yang sudah lama menggunakan metode murotal dan pelatihan khusus untuk memahami Alquran tersebut, pelatihan pengajaran tahfiz Alquran dan pengamalan.¹⁰ Lebih jelasnya metode yang digunakan di Pondok Pesantren Baiturrahim menekankan menggunakan *Tahsīn* atau memahami setiap kata dan hukum-hukum bacaannya, setelah memahami *Tahsīn* langsung ke pemahaman Tahfiz Alquran.¹¹

B. Persepsi Santri Terhadap Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim.

Persepsi santri terhadap Tahfiz Alquran adalah pemahaman seorang santri terhadap apa saja yang berkaitan dengan Tahfiz Alquran.

Pemahaman yang harus ditanam dalam diri seorang Tahfiz Alquran adalah memahami isi kandungan Alquran, mempelajari hukum-hukum bacaan Alquran, dan mengenali setiap metode yang ada, karena seorang penghafal Alquran harus benar-benar paham tentang apa yang akan dia hapal nanti. Ketika seorang santri sudah memahami dan mempelajari Alquran ia

¹⁰ Madhata, Metode Terhadap Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 1 Agustus 2018, 11:23WIB.

¹¹ Alifiyah Hanafiyah, Metode Terhadap Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 5 Agustus 2018, 10:20WIB.

dianjurkan untuk menghafal Alquran dari surat-surat pilihan dan melanjutkan kesurat Al-Baqarah dan seterusnya.¹²

Seorang santri yang sudah memahami dan menghafal dari setengah Alquran dia dianjurkan untuk mengikuti pelatihan tentang hafalan Alquran yang dibimbing oleh masing-masing pembimbing hafalannya. Di dalam pelatihan tersebut pembimbing memaparkan beberapa materi yang berkaitan dengan Tahfīz Alquran yaitu seperti cara mengamalkan dan mengajarkan Tahfīz Alquran.

Santri yang sudah menghafal keseluruhan Alquran akan menjalani evaluasi hafalan, dan evaluasi itu berupa pelafadzan ayat yang benar, pemahaman dari tiap-tiap ayat, kekhusyuaan ketika melantunkan ayat Alquran yang sedang dihafalnya, dan adab dalam bacaan.¹³

Jika seorang santri telah dinyatakan lulus dari lembaga yang berkaitan, santri tersebut diberi arahan dan bimbingan untuk langsung terjun menjadi pengajar dan mengajar apa yang sudah dipelajari selama dia menjadi seorang santri terkait Tahfīz Alquran. Ketika seorang santri yang sudah diberi

¹²Alifiyah Hanafiyah, Pemahaman Tahfīz Alquran di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, 5 Agustus 2018

¹³Alifiyah Hanafiyah, Pemahaman Tahfīz Alquran di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, 5 Agustus 2018

amanat untuk berbagi ilmu kepada santri yang lain, hendaknya menjaga etika sopan santun kepada santri dan mengajarkannya.¹⁴

Dalam persepsi santri terhadap Tahfiz Alquran, ketika seorang santri hendak ingin masuk ke pesantren atau menjadi seorang tahfiz alangkah baiknya yang harus diutamakan adalah memantapkan niatnya ketika terjun ke dunia tahfiz, tidak semena-mena hanya ingin mendapatkan tempat tinggal, dan menghafal Alquran juga tidak boleh diniatkan hanya ingin diakui sebagai tahfiz saja, tidak bisa diniatkan untuk kita menjadi terkenal, tetapi seseorang yang ingin mejadi seorang tahfiz harus mempunyai niat yang tebal, kuat dan lurus akan niatnya.¹⁵

¹⁴Alifiyah Hanafiyah, Pemahaman Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, 5 Agustus 2018.

¹⁵Nia Munawaroh Fitriati, Persepsi Santri Terhadap Tahfiz Alquran, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 13 Agustus 2018, 14:36 WIB.